

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. Tumbuh Kembangan Anak Bayu dan Balita. 2019.
2. Hardinsyah, Supariasa IDN. Ilmu Gizi Teori & Aplikasi. Buku Kedokteran ECG. 2016.
3. WHO. Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences. 2016.
4. Sumartini E. Studi Literatur : Dampak Stunting Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. J Semin Nas. 2020.
5. TNP2K. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Tim nasional percepatan penanggulangan kemiskinan; 2017.
6. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta; 2018.
7. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 2013.
8. Hanani R dan AS. Perbedaan Perkembangan Motorik Kasar, Motorik Halus, Bahasa, Dan Personal Sosial Pada Anak Stunting Dan Non Stunting. J Nutr Coll. 2016.
9. Butchon R, Liabsuetrakul T. The Development and Growth of Children Aged under 5 years in Northeastern Thailand: a Cross-Sectional Study. J Child Adolesc Behav. 2017.
10. Entoh C, Noya F, Ramadhan K. Deteksi Perkembangan Anak Usia 3 Bulan – 72 Bulan Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Poltekita J Pengabd Masy. 2020.
11. Mastuti NLPH, Indahwati L. Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik Halus, Motorik Kasar, Bahasa Dan Personal Sosial Pada Anak Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. J Issues Midwifery. 2021.
12. Arini D, Mayasari AC, Rustam MZA. Motor and Cognitive Development Disorders in Toodler Children with Stunting in the Coastal Area of Surabaya. J Heal Sci Prev 2019.
13. Maharani SDS, Wulandari SR, Melina F. Hubungan Antara Kejadian Stunting Dengan Perkembangan Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di Posyandu

Kricak Yogyakarta. J Ilm Kesehat. 2018.

14. Nurfadilah S M. Hubungan Stunting dengan Perkembangan anak usia (3-5 tahun) di wilayah kerja puskesmas sungai piring kabupaten indragiri hilir. 2019.
15. Menteri Kesehatan RI. Buku saku hasil studi status gizi indonesia (SGGI). 2021.
16. WHO. Integrating Early Childhood Development (ECD)activities into Nutrition Programmes in Emergencies. 2016.
17. E-PPGBM. Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Kabupaten Kerinci. 2022.
18. Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. 2022.
19. Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. Publikasi Hasil Pengukuran Data Stunted Kabupaten Kerinci. 2022;
20. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia. 2015.
21. Wauran CG, Kundre R, Silolonga W. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik KASAR pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. e-journal Keperawatan. 2016.
22. Kemenkes RI. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek. Jakarta Selatan; 2016.
23. Irwanto. Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak. 2017;
24. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Standar Antropometri Anak. 2020.
25. Ratnaningsih T, Indatul S, Peni T. Tumbuh Kembang Dan Stimulasi. Edisi pert. Sidoarjo: Indomedia Pustaka; 2017.
26. Nardina EA. Tumbuh Kembang Anak. Yayasan Kita Menulis; 2021.
27. Departmen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Bakti Husada. 2016.
28. Santoso H. Denver Developmental Screening Test. Yogyakarta: Raja

Grafido Perkasa; 2009.

29. Batlajery J, Masitoh S, Raidanti D, Maryana. Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) : Pengetahuan dan Dukungan Orang Tua. Wahidin, S.Sos., SKM., MSi. M, editor. Yayasan Barcode; 2021.
30. Triulan M. Denver II. 2020.
31. Program Studi Psikologi. Modul Praktik Denver II. 2019.
32. Indriyani E, Lanti Y, Dewi R, Salimo H. Biopsychosocial Determinants of Stunting in Children Under Five: A Path Analysis Evidence from the Border Area West Kalimantan. J Matern Child Heal. 2018.
33. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya. Hadianor SK, editor. Buku stunting dan upaya pencegahannya. CV Mine; 2018.
34. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
35. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet; 2019.
36. Masturoh I N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2018.
37. Setyowati E. Faktor - faktor penyebab stunting pada balita usia 24-60 bulan di desa sungai beringin kecamatan bathin III ulu Tahun 2018. J Kesehat dan Sains Terap Stikkes. 2019.
38. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Cegah Stunting. 2018.
39. Mentari S, Hermansyah A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu. Pontianak Nutr J. 2019.
40. Ekawaty F, Mulyani S. Analisis Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Siau dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2022.
41. Ramayulis rita. Stop Stunting dengan Konseling Gizi. Jakarta: Penebar Plus; 2018.
42. Setiawan E, Machmud R, Masrul M. Faktor-Faktor yang Berhubungan

dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. J Kesehat Andalas. 2018.

43. Husnah. Hubungan Pola Makan, Pertumbuhan Dan Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia Balita Di Posyandu Melati Kuta Alam Banda Aceh. J Kedokt Syiah Kuala. 2015.
44. Amir NAR, Budihastuti UR, Murti B. Factors Associated with Development in Children Under Five. J Matern Child Heal. 2019.
45. Hanifah N. Hubungan stunting dengan perkembangan pada balita usia 24-59 bulan. 2019;
46. Sukmawati S. Pendampingan Pemberian Makan Anak (PMA). Pekalongan: NEM; 2023.
47. Probosiwi H, Huriyati E, Ismail D. Stunting dan perkembangan pada anak usia 12-60 bulan di Kalasan Stunting and development among 12-60 month aged children in Kalasan. 2017.
48. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Penguatan koordinasi pembangunan pangan dan gizi dalam penurunan stunting. In Jakarta: Widyakarya nasional pangan dan gizi XI; 2018.